

## SOSIALISI DAN BAKTI SOSIAL DALAM RANGKA PEDULI DAMPAK COVID-19 DI DESA PENYAK KABUPATEN BANGKA TENGAH

**Anisa Indriawati, Widodo Budi Kurniawan, Budi Santoso Wibowo, Fitri Afriani, Yuant Tiandho, Tri Kusmita, Yekti Widyaningrum, Herman Aldila**

Fakultas Teknik, Universitas Bangka Belitung

Email: anisaind.ind@gmail.com

### ABSTRAK

Covid-19 merupakan salah satu permasalahan yang melanda di seluruh Dunia. Perlahan Covid-19 menyebar ke seluruh Negara, serta kota-kotanya. Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mulai terpapar Covid-19. Permasalahan tersebut ternyata menimbulkan dampak yang sangat buruk termasuk di Desa Penyak. Melihat beberapa permasalahan yang ada, Tim pelaksana pengabdian Universitas Bangka Belitung melakukan beberapa langkah untuk membantu warga dan perangkat Desa untuk mengatasi beberapa permasalahan. Beberapa hal yang dilakukan antara lain Sosialisasi dan Pembagian Sembako. Berdasarkan hasil respon beberapa warga dapat dikatakan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan banyak informasi baru bagi warga.

**Kata Kunci:** Covid-19, Sosialisasi, Bakti Sosial, kuisisioner

### PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan salah satu permasalahan yang melanda seluruh dunia. Penyakit ini berkembang dengan sangat pesat dan menyebar ke seluruh Negara (Fitriani, 2020) serta kota-kotanya. Di Indonesia hingga bulan maret, kasus di Indonesia mencapai 1.115 kasus, dengan tingkat kematian mencapai 9% (Handayani, 2019). Kepulauan

Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mulai terpapar Covid-19. Permasalahan tersebut ternyata menimbulkan dampak yang sangat buruk termasuk di Desa Penyak.

Desa Penyak yang terletak di Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah memiliki luas wilayah kurang lebih 75 km<sup>2</sup>. pada tahun 2016, jumlah penduduk Desa Penyak sebesar 3.598 Jiwa dimana penduduk tersebut tersebar ke dalam 3 (Tiga) Dusun dan 14 (Empat Belas) RT. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Penyak cukup berragam, mulai dari yang tidak pernah bersekolah hingga mencapai jenjang sarjana dengan dominasi tingkat pendidikan masyarakat adalah sekolah dasar. Fasilitas umum yang terdapat di Desa Penyak diantaranya adalah pos kamplang yang tersebar di berbagai RT, balai desa, gedung posyandu, gedung PAUD, sekolah (SD, SMP, dan SMK), masjid, lapangan, dan gedung perpustakaan.

Beberapa permasalahan yang muncul di Desa penyak terkait adanya Covid-19 yaitu warga Desa Penyak masih belum memahami dengan baik terkait pentingnya melakukan physical distancing. Saat dilakukan pendataan, terdapat sekitar 100 Kepala Keluarga yang memiliki penghasilan yang di bawah standar, sehingga sangat sulit untuk tidak melakukan aktivitas sehari-hari.

Melihat beberapa permasalahan yang ada, Tim pelaksana kegiatan melakukan beberapa langkah dalam bentuk kegiatan pengabdian. Pengabdian pada masyarakat merupakan implementasi keilmuan yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat (Fauzia, 2018). Beberapa hal yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian ialah melakukan sosialisasi tentang pentingnya protokol kesehatan serta memberikan bantuan sembako kepada warga Desa Penyak yang terdampak. Pemberian sembako bertujuan untuk membantu masyarakat dalam melaksanakan keberlangsungan hidup dalam era new Normal (Al-faruqi, 2020). Monitoring dan Evaluasi juga dilakukan dengan tujuan untuk memantau aktivitas warga, apakah menaati protocol kesehatan atau tidak setelah kegiatan pengabdian dilakukan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dimulai dengan survei lapangan di Desa Penyak serta diskusi bersama perangkat Desa untuk mengetahui permasalahan utama yang ada di Desa tersebut. Dalam rangka membantu warga untuk lebih peduli terhadap dampak Covid-19, Tim Pelaksana pengabdian melakukan beberapa kegiatan, yaitu memberikan bantuan sembako bagi warga terdampak, serta sosialisasi tentang dampak Covid-19. Pelaksanaan kegiatan ini berkolaborasi dengan TIM KKN UBB dan warga Desa Penyak. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner berisi pertanyaan singkat yang diisi oleh 15 warga.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sosialisasi dilaksanakan dengan tujuan untuk membagikan wawasan kepada warga terkait pentingnya mematuhi protokol covid-19 serta bahaya covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2020 dan dihadiri oleh 40 warga Desa penyak, serta beberapa perangkat desa. Materi yang disampaikan cukup mengundang antusiasme warga. Diskusi yang ada cukup menarik, karena warga terbuka dengan masalah dan hambatan-hambatan yang mereka alami akibat terdampak covid-19. Para pemateri juga berusaha memberikan saran yang memungkinkan untuk dilakukan.

Pembagian sembako dilakukan bersamaan dengan sosialisasi dampak covid-19. Sembako dibagikan kepada warga yang terdampak, misalnya warga yang berpenghasilan tidak menentu, dan pada kasus lain yang terdampak. Data warga yang layak menerima sembako diperoleh berdasarkan hasil diskusi perangkat desa, kepala desa, bersama Mahasiswa yang turut berpartisipasi. Jumlah warga yang menerima bantuan sembako sejumlah 100 kepala keluarga.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan warga dalam kegiatan penutupan dan dipilih secara acak sejumlah 15 warga untuk mengisi kuisisioner. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 November 2020. Kuisisioner yang telah diisi serta respon jumlah respon jawaban ditunjukkan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1.** Hasil kuisisioner kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Tema Sosialisasi dan Bakti Sosial dalam Rangka Peduli Dampak Covid-19.

Pernyataan	Jumlah Jawaban			
	1	2	3	4
Sosialisasi memberikan informasi baru	3	0	2	10
Sosialisasi Mendorong penerapan protokol kesehatan	0	3	2	10
Alat pencuci tangan bermanfaat	1	0	5	9
Alat pencuci tangan tepat sasaran	1	0	6	8
Kegiatan pengabdian mendorong kebersihan	0	0	4	11
Program pembagian sembako bermanfaat	2	0	8	5
Warga jarang keluar rumah	1	3	4	7
Warga lain tidak patuh protocol	3	1	6	5
Masing-masing belum bisa menerapkan ptotokol kesehatan	5	4	6	0
Jumlah penderita Covid-19 banyak	14	1	0	0

Dimana (1) merupakan keterangan untuk tidak sesuai, (2) untuk keterangan kurang sesuai, (3) untuk

keterangan sesuai, (4) untuk keterangan sangat sesuai. Berdasarkan hasil respon bebrapa warga dapat dikatakan bahwa sosialisasi yang telah dilakukan membawa banyak informasi baru bagi warga, mendorong warga untuk menerapkan protokol kesehatan, dan jika diamati tidak banyak warga yang tidak patuh pada protokol kesehatan.

Di sisi lain, pemberian alat pencuci tangan dan pembagian sembako serta gerakan kebersihan yang dilakukan, mendapatkan respon yang baik dan dapat dikatakan sangat bermanfaat. Meskipun demikian, dapat terlihat bahwa beberapa warga masih belum dapat sepenuhnya menerapkan protokol kesehatan maupun menghindari kerumunan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena penderita covid-19 di Desa Penyak masih tergolong sangat rendah, sehingga warga masih merasa aman. Adapun dokumentasi kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan Bakti Sosial, sosialisasi, dan Evaluasi

## **KESIMPULAN, SARAN, DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

### **4. 1. Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian dengan Tema Sosialisasi dan Peduli Dampak Covid-19 di Desa Penyak Kabupaten Bangka Tengah dapat disimpulkan:

1. Kegiatan pembagian sembako dirasakan bermanfaat bagi sebagian besar warga
2. Mayoritas Warga Desa Penyak patuh pada protokol kesehatan, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim cukup memberikan dorongan yang baik
3. Jumlah penderita Covid-19 di Desa Penyak masih tergolong sangat rendah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Al-Faruqi, Radian At-Tho'., Rosyidayah., Najmah, Husnia., Fajri, Rosa Nikmatul. 2020.,

Kegiatan Bakti Sosial untuk Membantu Ekonomi Lansia di Desa Jambeyan pada Era New Normal. Vol. 4 No.1. ISSN: 2614-5251. Selaparang. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Berkemajuan.

2. Fauzia, Willma., Sofiani, Finna., Shaleha, Dianna Nadia., Delia, Nitta Amelia Malik Ria., Rubianti, Winda., Wulandari. 2018. Pengabdian kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Jamaah Masjid Fatmah Hidayah. Jurnal Adibmas BSI. Vol.1, No.1. Hal 81-86.
3. Fitriani, Nur Indah. 2020. Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenis, dan Manifestasi Klinis. Jurnal Medika, Volume 4, Nomor 3
4. Handayani, Diah. 2020. Penyakit Virus Corona. Jurnal Resiprologi. Vol. 40, No.2, ISSN: 1853-7704.